

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Pondok Pesantren Sirajul Hannan

Diantara pondok pesanten yang berada di daerah Kudus yaitu Pondok Pesantren Sirajul Hannan. Gambaran umumnya Pondok Pesantren Sirajul Hannan terdiri dari profil, sejarah, serta visi misi Pondok Pesantren Sirajul Hannan, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

1. Profil Pondok Pesantren Sirajul Hannan¹

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni berupa sebuah pengamatan, interview dan dokumentasi bisa memberi sejumlah informasi tentang tradisi Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya'. Pelaksanaan studi ini yakni sebuah pesantren Sirajul Hannan yang ada di daerah Kauman Jekulo Kudus.

Pesantren Sirajul Hannan terletak di Jalan Sewonegoro Gg 2, No. 27-29 Dooku Kauman RT. 03 RW. 09 Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dari letak geografisnya Pondok Pesantren Sirajul Hannan Putri berbatasan:

- a. Di bagian utara ialah rumah pengasuh K.M. Agus Yusrun Nafi, S.Ag., M.S.I. dan pesantren putri bin nadhor.
- b. Di bagian timur, pesantren putri bil hidzi/tahfidz;
- c. Di bagian selatan, rumah warga
- d. Di bagian Barat, toko buku Nailul Barokah,

Untuk lebih jelasnya, dalam menemukan lokasi Pondok Pesantren Sirajul Hannan Putri dapat ditempuh sekitar 10 KM arah timur dari simpang tujuh (alun-alun Kudus). Setelah itu turun di kompleks Pondok Bareng, lalu ke utara masuk gang sekitar 200 meter, ketika sudah sampai perempatan utara masjid lalu berbelok ke timur. Lokasi Pondok Pesantren Sirajul Hannan Putri sangatlah strategis, yakni di komplek pondok bareng Dukuh Kauman Jekulo bedekatan pada pasar jekulo, dan bisa dikasesnya secara mudah diakses dari segala arah. Sedangkan Pondok Pesantren Sirajul Hannan Putra letak geografisnya berlokasi di jalan pantasari no 29 Dukuh Kauman RT. 02 RW. 09

¹ Arsip Pondok Pesantren Sirajul Hannan

Kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Dari letak geografisnya Pesantren Sirajul Hannan Putra dbatasi:

- a. Bagian utara Mushola desa
- b. Bagian Timur Sungai
- c. Bagian Selatan Rumah warga
- d. Bagian barat jalan raya

2. Sejarah Pondok Pesantren Sirajul Hannan²

Berdirinya Pondok Pesantren Sirajul Hannan oleh seorang ulama terkenal di Kudus yaitu KH. Ma'shum Rosyidie (dampingi Nyai Hj. Siti Masriah Hambali) yang berdiri ditahun 1997 bersama putra-putranya yakni: KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag, K.M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag, M.S.I. Melalui sebuah motivasi bisa mengamalkannya serta mmenjadikan ilmu pesantren berkembang dan untuk menampung masyarakat yang ingin belajar agama Islam, baik di sekitar Kudus ataupun di luar Kudus, baik yang masih sekolah atau kuliah dan yang sudah menikah.

Awalnya, pendirian pesantren ini insiatif masyarakat setempat dikarenakan dianggap tokoh masyarakat seperti KH. Ma'shum Rosyidie (yang sebagai pendiri IPNU di Kudus, serta Ketua Umum MUI Kudus) bisa menerapkan ilmunya lebih dalam kepada siapa saja yang butuh, dikarenakan keahlian intelektualnya telah dikenalnya di masyarakat luas, terutama di Kudus melalui infrastruktur pesantren ini.

Lebih jauh lagi, berdirinya pesantren ini untuk mengembangkan santri-santri yang beriman, bertakwa dan memiliki pengetahuan umum dan teknologi. Oleh karenanya, dalam mendidik santri secara sabar dan sungguh-sungguh. Awal mula yang dipelajarinya yakni Nahwu Shorof, yang secara rinci (tahqiq) dikarenakan sebuah kunci utama membaca dan memahami Kitab Kuning. Pondok pesantren Sirajul Hannan untuk lokal yang kedua dikhususkan terhadap santri yang menghafal Al-Qur'an namun santri tahfidz tetap wajib mengikuti kegiatan mengaji kitab.

² Ahmad Sulis, Wawancara oleh penulis, 10 juli 2022

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Sirajul Hannan

Visi : *“Aktif dalam mengisi pembangunan manusia, kreatif dalam bertindak, sholeh dalam berkepribadian dan manfaat dalam amalan”.*

Misi :

- a. Ikut serta dalam pengembangan sumber daya manusia yang mengingatkan seluruh aspek kehidupan melalui dunia pendidikan formal dan nonformal
- b. Menjadikan kualitas kesejahteraan masyarakat meningkat melalui:
 - 1) Santunan dan bantuan sosial
 - 2) Pendidikan serta pelatihan wirausaha
 - 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - 4) Menjadikan kualitas ibadah masyarakat meningkat
 - 5) Menciptakan dan mengembangkan kemampuan serta keahlian yang dimiliki masyarakat.
 - 6) Menumbuhkan perekonomian umat/rakyat
- c. Pengembangan dakwah bil lisan dan bil khal
- d. Menumbuhkan generasi general robbani yang berkhlaqul karimah
- e. Menyediakan fasilitas diantaranya:
 - 1) Tempat Beribadah
 - 2) Santri Tahfidz
 - 3) Yatim Piatu

4. Daftar Pengasuh dan Ustadz³

Pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Kudus Adalah Bapak K M Agus Yusrun Nafi' S.Ag., M.Si. merupakan putra terakhir dari KH Ma'shum Rosyidie. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dibantu dengan jajaran ustadz ustadzah yang berjumlah sepuluh orang.

³ Nur Afif Hidayah, Wawancara oleh penulis, 10 juli 2022

Tabel 4.1
Daftar nama pengasuh dan ustadz-ustadzah

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|-----|--------------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1. | K. M Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I | Ketua Pengasuh | S2 IAIN |
| 2. | Nyai Lilik Bidayati Rohmah, S. Ag | Wakil Ketua Pengasuh | S1 IAIN |
| 3. | Ulil Achzab Al Hafidz | Ustadz | Pontren |
| 4. | Solikin, S. HI., S. Pd | Ustadz | S1 STAIN |
| 5. | M. Sulis, S. Pd.I | Ustadz | S1 STAIN |
| 6. | Uchwatul Chasanah, S. Pd.I | Ustadz | S1 STAIP |
| 7. | Iwan Abdul Anzis, S. Pd.I | Ustadz | S1 STAIP |
| 8. | Syaifudin Zahro, S. Pd., M. Pd.I | Ustadz | S2 IAIN |
| 9. | M Syaifuddin, S. HI | Ustadz | S1 UIN |
| 10. | M Burhan, S. HI | Ustadz | S1 UIN |
| 11. | Kyai Abu Yahya | Ustadz | Pontren |
| 12. | Devita Qurota A'yun | Ustadz | Pontren |

5. Saran dan Prasarana⁴

Adapun fasilitas yang dapat digunakan oleh para santri yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

| No | Sarana | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|-------------|
| 1. | Aula | 2 | Baik |
| 2. | Ruangan Pembelajaran | 4 | Baik |
| 3. | Lab. Komputer | 1 | Baik |
| 4. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5. | Kamar Santri | 12 | Baik |
| 6. | Kamar Santri | 2 | Kurang Baik |
| 7. | Kamar Tamu | 1 | Baik |
| 8. | Kamar Musrif | 1 | Baik |
| 9. | Ruang Makan / Dapur | 1 | Baik |

⁴ Pengamatan secara langsung

| | | | |
|-----|-------------------|----|-------------|
| 10. | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 11. | Kantor Personalia | 1 | Baik |
| 12. | Kamar Mandi | 10 | Baik |
| 13. | Kamar Mandi | 2 | Kurang Baik |
| 14. | Koperasi | 1 | Baik |

6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sirajul Hannan⁵

Adapaun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Kudus adalah sebagaimana dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

| NO | JABATAN | NAMA |
|----|---------------------|--|
| 1. | Pengasuh | K. M. Agus Yusrun Nafi', S. Ag., M.S.I Ny. Lilik Bidayati Rohmah, S. Ag |
| 2. | Pembimbing | Ulil Achyab Al-Hafidz Solikin, S. HI., S. Pd. M. Sulis, S. Pd.I Uchwantul Chasanah, S. Pd.I |
| 3. | Ketua Pengurus | Ahmad Syafi'i Nur Afit Hidayanti |
| 4. | Sekretaris | Ika Lusiana Moh. Fredi Candra |
| 5. | Bendahara | Mita Silvia NK Ahmad Dai |
| 6. | Seksi Pendidikan | Sulistiyowati |
| 7. | Seksi Agama/Jama'ah | Devita Qurota A'yun |
| 8. | Seksi Konsumsi | Siti Komariyah |
| 9. | Seksi Kebersihan | Aliyya Sallima Izza |

Kudus, Juli 2021
Pengasuh,

K. M. Agus Yusrun Nafi', S. Ag., M.S.I

⁵ Arsip Pondok Pesantren Sirajul Hannan

7. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan⁶

Dalam kegiatannya, para santri Pesantren Sirajul Hannan dibagi kedalam empat kategori yakni Yaumiyyah/Kegiatan Harian, Usbu'iyah/Kegiatan Mingguan, Sahriyah/Kegiatan Bulanan dan Sanawiyah/Kegiatan Tahunan. Keempat kegiatan ini sudah disetujui oleh pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Hannan, maka kegiatan santri Sirajul Hannan diantaranya:

- a. Kegiatan Yaumiyyah / Harian :
 - 1) Sekolah / kuliah / ngaji
 - 2) Sholat 5 waktu berjama'ah
 - 3) Mengaji kitab kuning, ilmu falaq dan Bahasa Asing
 - 4) Sorogan kitab kuning
 - 5) Membaca Al-Qur'an
 - 6) Dzikir, istighosah, manaqiban, berzanji dan Asmaul Husna
 - 7) Belajar bersama
 - 8) Tahajud berjamaah
- b. Kegiatan Usbu'iyah / Mingguan
 - 1) Ziarah wali tiap malam selasa sesudah Maghrib
 - 2) Berziarah makbaroh Mbah KH. Ma'shum dan Ibu Hj. Siti Masri'ah tiap malam jum' at ba'da maghrib
 - 3) Membaca berzanji tiap malam Jum'at ba'da Isya
 - 4) Ahad pagi, Olahraga
- c. Kegiatan Sahriyah / Bulanan
 - 1) Tiap tanggal 9, sholawat nariyah, Khataman Al-qur'an di makbaroh Mbah Sunan Kudus
 - 2) Tiap malam Rabu Manaqib, Dzikir Ghofilin, Khataman, Jami'ahan dan Sholawat
 - 3) Kegiatan Khitobah tiap malam selasa kliwon
 - 4) Selasa sore sholawat nariyah
- d. Kegiatan Sanawiyah / Tahunan
 - 1) Memperinganti Maulid Nabi Muhammad SAW
 - 2) Memperingati Isro' Mi'roj
 - 3) Haul KH. Ma'shum Rosyidie dan Hj. Siti Masri'ah
 - 4) Akhir Sanah
 - 5) Rukyah Awal Ramadhan, Syawal dan Dzul Hijjah
 - 6) Kegiatan Bulan Suci Ramadhan

⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Sirajul Hannan

8. Tata Tertib Pondok Pesantren Sirajul Hannan⁷

Dalam pesantren ini diberlakukan sebuah tata tertib yang disusun atas dasar musyawarah antara pengasuh, pengurus, ustadz dan wali santri di pondok pesantren, tata tertib tersebut dirancang melalui sebuah komitmen sehingga menjanjikan bahwa peraturan yang disusunnya berdasarkan pada nilai-nilai Islami dan memiliki unsur pendidikan, serta berguna khususnya bagi santri itu sendiri. Tata tertib yang mengikat bagi seluruh santri, yakni:

BAB I

KODE ETIK PERGAULAN SANTRI

1. Ketaatan dan patuh terhadap Assadz dan pengasuh
2. Memberikan contoh yang baik bagi masyarakat berdasarkan ajaran Islam ASWAJA
3. Senantiasa memperkuat hubungan ukhuwah Islamiyah antara santri dan masyarakat sekitarnya
4. Mengembangkan dan menjaga nama baik pondok pesantren setiap saat

BAB II

HAK DAN KEWAJIBAN BAGI SANTRI

1. Seluruh santri berhak mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok (pengajian kitab, istighosah, tahlil, bersih-bersih, dll).
2. Setiap santri diizinkan pulang dalam sebulan sekali dengan izin tertulis dari pengasuh.
3. Bagi santri yang berhalangan mengikuti kegiatan pesantren harus mendapat izin langsung dari pengasuh pondok bagian pendidikan yakni Bpk M. Agus Yusrun Nafi', M.SI atau Ibu Lilik Biadayati Rohmah, S.Ag melalui pengisian Kartu Izin Pulang (KIP)
4. Seluruh santri harus berkumpul di Aula Pondok 10 menit sebelum dimulainya pengajian Kitab Kuning dan melanjutkan membaca shalawat nariyah hingga selesai.
5. Berjama'ah setiap waktu Sholat
6. Melaksanakan piket kebersihan berdasarkan kegiatannya

⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Sirajul Hannan

7. Setiap santri wajib mempunyai KTS (Kartu Tanda Santri). Bagi santri yang tidak memiliki KTS, dapat menyerahkan pas foto ukuran 2x3 sebanyak 1 lembar dan biaya admin sebanyak Rp. 3000,-
8. Menciptakan lingkungan pesantren yang bersih, tertib, aman.
9. Setiap keluar dari pondok wajib berkpyah bagi santri putra dan bekerudung bagi santri putri
10. Setiap pengajian wajib mengenakan pakaian yang sopan (berbaju lengan panjang)
11. Bermalam di pondok kecuali penjaga madrasah
12. Libur pondok tidak mengikuti liburan sekolah / kampus
13. Selalu izin tertulis jika tidak berangkat sekolah / kampus

BAB III LARANGAN BAGI SANTRI

Santri tidak diperbolehkan:

1. Melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan Syariah / maksiat
2. Mengganggu ketenangan masyarakat sekitar pondok
3. Menggunakan barang orang lain (Ghoshob) atau mencuri tanpa izin terlebih dahulu kepada orang tersebut
4. Merokok di lingkungan pondok
5. Berkata kotor/tidak senonoh
6. Interaksi berlebihan dengan lawan jenis
7. Keluar pondok lebih dari pukul 23:00

BAB IV SANKSI-SANKSI

Bagi santri yang terbukti melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi berupa :

1. Menegur secara lisan pada yang bersangkutan
2. Memberikan surat panggilan pada orang tua
3. Dikeluarkan sementara
4. Dikembalikan pada orang tua/dikeluarkan dari pondok.

BAB V PENUTUP

1. Peraturan Pondok Pesantren Siajul Hannan semata-mata untuk mencetak santri yang sholeh, sukses dan selamat fi al-dini wa al-dunya wa al-akhirah
2. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya.

9. Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Sirajul Hannan

Berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat, Pondok Pesantren Sirajul Hannan Putra Putri memiliki kegiatan sore untuk menunjang keterampilan santri dan mengikuti zaman salah satunya adalah kegiatan pembelajaran TIK dengan metode teori dan praktik. Santri Putra Putri Sirajul Hannan memiliki kegiatan modern yaitu sekolah diluar yayasan pondok pesantren Sirajul Hannan, disini santri di bebaskan memilih sekolah formal baik itu SD atau MI, SMP atau MTs, SMA, SMK ataupun MA da nada beberapa santri yang melanjutkan keperguruan tinggi di Kudus baik itu Swasta ataupun Negeri.

Dengan adanya santri yang belajar disekolah forfal dan tidak satu yayasan dengan pondok disini dengan sistem yang sama yang terdapat pada pesantren dalam semua bidang, beriman, berakhlakul karimah, unggul dalam berprestasi, dan maju dalam tekhnologi serta memahami dan menjalankan nilai-nilai sosial berbangsa dan bernegara.

B. Diskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Awal Mula Masuknya Tradisi Pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam Dzikir Sholat Isya'

Banyak pondok pesantren yang mengamalkan Al-Qur'an yang merupakan sebuah penerapan *living Qur'an*. Bahkan, telah menjadikan sebuah tradisi bahwa Ponpes Sirajul Hannan juga melakukan penerapan bacaan Surah al-Baqarah. Dalam dzikir shalat Isya yakni Surah al-Baqarah: 259.

Asal mula terbentuknya kegiatan tradisi pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 ini tidak terlepas dari peranan pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Hannan yang berharap santrinya dapat mengamalkannya bacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya'. Dalam hal ini pengasuh

mendapat kegalaun terhadap jumlah santri yang tahun ke tahun hanya 15 santri hal ini membuat pengasuh untuk konsultasi rohaniah ke tokoh-tokoh agama yang sudah melakukan tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259. Dalam konsultasi rohaniah kepada KH. Ala Maksum mendapatkan ijazah pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dan di saat itu pengasuh menjadikan tradisi surah al-Baqarah a ayat 259 dalam dzikir sholat isya'.⁸

Dengan pengamalan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' sudah mengeluarkan hasilnya yaitu yang awal mmula santri pondok pesantren Sirajul Hannan yang 15 santri sekarang sudah menjadi sekitar 100 santri. Tidak hanya itu, dengan tradisi ini diharapkan bisa tercipta generasi Islam yang cakap dan berakhlakul karimah yang menginspirasi dan menjadikan santri agar mengenali keterampilan individu dan melakukan pembelajaran yang efektif dan efisiensi dalam memaksimalkan perkembangannya. Oleh karenanya, selama pelaksanaannya, santri hendaknya terus mengamalkan dan membaca surah dan ayat yang sudah ditetapkan oleh para pengasuh Ponpes Sirajul Hannan.

Tujuan umumnya agar santri bisa tetap mengamalkan sesampainya di rumah dan selalu beristiqomah mengamalkannya bacaan surah al-Baqarah ayat 259. Di sisi lainnya, tradisi membaca yang dilaksanakan sesudah shalat isya' sudah mampu bertahan dalam kehidupan santri sehingga pada saat santri tidak hadir dikarenakan tugas tertentu dari pengasuh atau pulang ke rumahnya ia akan mencoba membacanya sendiri.⁹

Singkat kata, pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dimulai sekitar 1 tahun yang lalu dengan harapan pengasuh agar di zaman yang terus mengalami perkembangan dan pergaulan yang sangat bebas dimana santri bisa mengontrol diri dalam kondisi apapun serta bisa dibentengi melalui akhlaqul qur'aniyah. Tidak hanya disitu supaya santri Sirajul Hannan semakin bertambah baik dari segi santri,

⁸ Hasil wawancara 1 juli 2022

⁹ Hasil wawancara 1 juli 2022

bangunan dan ilmu yang di dapatkan santri semakin bertambah.

Pondok Pesantren Sirajul Hannan dalam pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 melalui tujuan terhadap fungsinya dalam mengubah situasi yang buruk menjadi lebih baik. Dari ketidaktahuan menjadi terdidik, dari ketidakmampuan menjadi kecukupan, dari ketiadaan menjadi ada serta memberi bimbingan agama Islam untuk terciptanya perilaku Islami. Diantaranya ialah melalui membiasakan santri agar terus membaca surat al-Baqarah ayat 259 sesudah shalat Isya. Hal ini dilaksanakan dalam memotivasi mereka bahwa membaca Al-Qur'an ialah sebuah cara untuk menghilangkan rasa cemas dan menenangkan jiwa.

Tradisi pembacaan 259 ayat Surat al-Baqarah di Pondok Pesantren Sirajul Hannan ini berlangsung sesudah selesainya shalat Fardu Isya' yang dipimpin oleh salah seorang santri dan diikuti oleh jemaah. Pembacaan surat al-Baqarah ayat 259 merupakan kewajiban para santri dan telah dilakukan secara rutin sampai saat ini.

2. Proses Pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir Sholat Isya'

Orang-orang beriman percaya bahwasanya hidup yang sementara ini ialah sebagai peluang dalam mendekati diri kepada Allah dengan sebuah ibadah yang dilakukan tiap hari yang merupakan usaha seseorang dalam mengingat Allah diantaranya melalui membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam aktifitas hidup sehari-harinya. Secara rinci praktek pelaksanaan pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan adalah sebagai berikut:

a. Etika dalam Pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya'

- 1) Khusyuk
- 2) Merendahkan suara, tetap fokus, dan jangan ganggu orang lain.
- 3) Melalui iram dan suara mengikuti jemaah, jika berdzikir dengan jemaah

- 4) Menjaga pakaian dan tempat tetap bersih, dan perhatikan tempat dan waktu yang sesuai.
- 5) Mengakhiri dengan penuh khusyuk dan santun, tidak main main, hal ini dapat menghilangkan faedah dan pengaruh zikir

b. Tata cara pelaksanaan pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam Dzikir Sholat Isya'

- 1) Membaca Tawashul:
 - a) *birido'illahi ta'alla, al fatihah 1x*
 - b) *"al fatihah khususon ila hadrotin nabiyyi muhammad saw, wa'ala alihi wa ikhwanihi minannabiyyi wal mursalin waila malaikatil muqorrobin wal karrabiyyin kiromi, al fatihah 7x"*
 - c) *"tsumma ila arwahi ashabihi waqorobatihi watabi'in wassyuhada'i wal auliya'i wassholihin wal mujahidin wa muqollidihim fiddin, wal ulama'il aamilin wal qorro'i wa aimmatil hadisi wal mufassirin wassa'adatinas shufiyatil muhaqqiqin, syai'u lillahi lahum al fatihah 1x"*
 - d) *"tsumma khususon ila arwahi imam abu bakar as- sakron ibnu syekh abdurrahman as-seggaf syai'u lillahi lahum, al fatihah 1x"*
 - e) *"wa ila hadroti salafuna sholihin man ajazani khulashoh maddad annabawi fi auradi aali ba'alawi khususon K.H Ala Maksu al fatihah 1x"*
- 2) Membaca *"Hasbunallah wani'mal wakil Ni'mal maula wani'man nashir"* 3x
- 3) Membaca *"Laa haula wala quwwata ila billah"* 3x
- 4) Kemudian membaca Sholawat Rasul

| | |
|-------------------------|----------------------|
| يارب صل على ه وسلم | اللهم صل على محمد |
| نور لبدن الهدى متمم | في حب سيدنا محمد |
| مازل من وحده متمم | قلبي يحن إلى محمد |
| خير الرسول النبي المكرم | مالي حبيب سوى |
| أفناه ثم به تحميم | شوق الحب إلى محمد |
| متجر الخلاءق من جهن | في الحشر شافعنا محمد |

| | |
|----------------------|-----------------------|
| أم ألقى بلد معظّم | ميلاد سيدنا محمّد |
| مولاه سلمه وكلم | احيا الدجاز منا محمّد |
| ياسيد الرسل المقدم | ادعوك احمد يا محمّد |
| يوم القيمة كي انعم | شفع الله يا م |
| لو كنت ار تكب المحرم | ارجو الشفاعة من محمّد |
| لو كنت ار تكب المحرم | منجا وملجنا محمّد |
| والحق بان فليس يكتم | والنور جاء به محمّد |
| جبريل قال له تقدم | اعلى السماء سما محمّد |
| منهم ملاءكة تسوم | والجنوحين غزا محمّد |
| والكفر ابطلة فهدم | والدين اظهرة محمّد |
| والال كلهم وسلم | صل الاله على محمّد |
| والصحيح كلهم و سلم | وصلى الله على محمّد |

دعاء الرسول

صدق الله العلي العظيم ○ وبلغ رسول الحبيب الكريم ○ ونحن على ذلك من الشاهدين ○ والحمد لله رب العالمين

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ الحمد لله رب العالمين ○ اللهم صل على سيدنا محمّد في الأولين ○ وصل وسلم علي سيدنا محمّد في الآخرين ○ وصل وسلم علي سيدما محمّد في النبيين ○ وصل وسلم علي سيدنا محمّد في المرسلين ○ وصل وسلم علي سيدنا محمّد في كل وقت وحين ○ وصل وسلم علي سيدنا محمّد في الملاء الأعلى إلي يوم الدين ○ السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته ○ السلام علينا وعلي عباد الله الصالحين ○ اللهم بلغ روح سيدنا محمّد منا تحية وسلما ○ واجزه عنا أفضل ما جزيت نبيا عن أمته ○ وأته الوسيلة والفضيلة والشرف والدرجة العالية الرفيعة وابعنه المقام المحمود الوعدته يا أرحم الرحمين ○ اللهم اجعلنا وإياهم ممن يستوجب شفاعته ○ ويرتجي به من الله رحمته ○ والحمد لله رب العالمين اللهم بجرمة هذا النبي الكريم ○ وأله وأصحابه السالكين لنهجه القويم ○ اجعلنا من خيار أمته واسترنا بذيل حرمة ○ واحشرونا غدا في زمرة ○ واستعمل ألسنتنا في مدحه ونصرته ○ وأحينا مستمسكين بطاعته

ومحبته ○ وأمتنا على سنته وجماعته ○ اللهم أدخلنا معه الجنة فإنه أول من
يدخلها ○ وأنزلنا معه في قصورها فإنه أول من ينزلها ○ وارضنا به يوم
يستشفع به الخلائق فترحمها ○ اللهم إنا قد حضرنا قراء مولد نبيك الكريم ○
فأروض علينا ببركته لباس العز والتكريم ○ وأسكننا بجواره في دار النعيم ○
ونعمنا في الجنة بالنعيم المقيم ○ اللهم إنا نسألك بجاه هذا النبي المصطفى ○
وأله اهل السدق والوفا ○ كن لنا معينا ومسعفا ○ وبؤنا من الجنة غرفا ○
وارزقنا بجاهه عندك قبولا وعزا وشرفا ○ اللهم إنا نتوسل إليك بنبيك المختار
○ وأله الأطهار ○ وأصحابه الأخيار ○ كفر عنا الذنوب والأوزر ○ يا الله
يا الله يا الله واحرسنا من جميع المخاويف والأخطار ○ واجمع بيننا وبينه في دار
القرار ○ وقبل منا ما قدمنا من يسير أعمالنا في الإعلان والإسرار ○ وارضنا
برحمتك واغفر لنا إنك أنت العفو الغفار ياغفار ○

| | |
|-----------------------------|-------------------------|
| ووفقا لشكر ما بقينا | إلهي تم النعم علينا |
| وهون كل مطلوب علينا | أذقنا برد عفوك والعوافي |
| ألم بنا ولا ماقلدقينا | فإن لانعول في مهم |
| إذا ضاقت وكنت لها قمينا | على احد ولا سرب ولكن |
| مُجَّد النبي الركي الأميننا | وصل علي رسولك كل حين |
| ومن والاهم والتابعين | كذا أل وأصحاب كرام |
| دمر البغي والفساد | ياإلهي بحقه |
| جد بلطفك يا جواد | ياإلهي بحقه |
| آتنا السؤل والمراد | ياإلهي بحقه |
| وصف الوقت والوداد | حصل القصد والمراد |
| فرحت أنفس العباد | وبرؤيا مُجَّد |
| لايحركني الملام | عن غرامي ولوعتي |
| ذاك لي غاية المرام | ذاك ديني وملتي |
| سلوتي في الهو حرام | محنتي فيه لذتي |
| اتركوني بلاكلام | مافتنتم كفتنتي |

وصلى الله على خير سيدنا مُحَمَّد وآله وأصحابه اجمعين
 ○ وسلم تسليماً كثيراً ○ واختتم لنا منك بخير برحمتك يا أرحم
 الراحمين ○ صلى الله ربنا على نور المبين ○ أحمد المصطفى سيد
 المرسلين ○ وعلى آله وصحبه أجمعين ○ سبحان ربك رب العزة
 عما يصفون ○ وسلام على المرسلين ○ والحمد لله رب العالمين
 ○

5) Dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 sebanyak 11x

أَوْ كَالَّذِي مَرَّ عَلَى قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا قَالَ أَلِيٌّ يُحْيِي هَذِهِ
 اللَّهُ بَعْدَ مَوْتِهَا ۖ فَأَمَاتَهُ اللَّهُ مِائَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُ ۖ قَالَ كَيْفَ لَبِثْتَ
 يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالَ بَلْ لَبِثْتُ مِائَةَ عَامٍ فَانظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ
 لَمْ يَسْنَنْهُ ۖ وَانظُرْ إِلَى جِمَارِكَ ۖ وَلِنَجْعَلَكَ آيَةً لِلنَّاسِ وَانظُرْ إِلَى الْعِظَامِ
 كَيْفَ نُنشِئُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا ۖ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ ۖ قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

3. Persepsi Santri Terhadap Pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dalam Dzikir Sholat Isya'

Santri pondok pesantren Sirajul Hannan menjadikan tradisi pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 yang merupakan prioritas mereka. Secara umum membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam waktu-waktu tertentu. Artinya, sesudah shalat Isya yang dipimpin oleh seorang santri atau pengasuh, maka jamaah mengikutinya.

Berdasarkan hasil interview pada santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan, terdapat beberapa santri yang tidak memahami bagaimana hasil dari pengamalan pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259, disisi lainnya ada yang menganggap bahwasanya membaca Surah al-Baqarah ayat 259 hanyalah menjadi sebuah rutinitas dalam

menggugurkan kewajibannya. Saat peneliti mewawancarai seorang santri bernama Ika Luisiana:¹⁰

“Tradisi pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 ialah menggugurkan sebuah kewajibannya serta tidak mengetahui maksud dan tujuan, tapi menumbuhkan semangat dalam melaksanakan ibadah dikarenakan dilaksanakan dengan berjamaah serta merasakan nyaman dikarenakan pondok membuatnta nyaman dan ramai, jadi terasa damai.”

Meski begitu, niat santri untuk melaksanakan tradisi membaca surah al-baqarah ayat 259 bisa dijadikan sebuah tauladan bagi yang lainnya. Mereka yang berkepribadian berbeda tidak kehilangan rasa persatuan dalam menjalankan tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259.

Dalam hal ini yang lebih berperan adalah K.M. Agus Yusrun Nafi, S.Ag., M.S.I. selaku pengasuh, mengatakan:¹¹

“Tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 ialah sebuah aktifitas yang wajib dilaksanakan santri serta merupakan sebuah riyadhoh batiniyah yang memiliki fungsi mendekatkan diri pada Allah, serta mencerminkan rasa syukur serta bukti ketaqwaan seseorang terhadap al-Qur’an.”

Mendekatkan diri kepada Allah ialah suatu hal yang positif yang sebagai bentuk amalan batin bagi santri-santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan. Dalam ini bisa diketahui pengaruhnya para santri yang menjadi khusuk dalam melaksanakan ibadah dan lebih memilih membaca Al-Qur’an, shalat berjamaah yang merupakan pengaruh tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259.

Tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259 menggambarkan rasa ketaqwaan diri dan rasa bersyukur seseorang terhadap kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pribadi yang semangat, jujur dan tenang ialah sebuah kunci kesuksesan yang sebagai sebuah prestasi yang berharga bagi para pengasuh di Pondok Pesantren Sirajul Hannan

¹⁰ Hasil wawancara 2 juli 2022

¹¹ Hasil wawancara 1 juli 2022

Kauman Jekeulo Kudus. Inilah pengaruh positif dari tradisi membaca Surah al-Baqarah ayat 259.

Agar tradisi ini tetap hidup, peranan pengurus sangat besar sehingga dituntut untuk selalu memotivasi dan menjadikan semangat santri meningkat dalam pengamalan tradisi ini. Maka, santri memerlukan sebuah kesadaran yang besar untuk mengamalkan tradisi tersebut tanpa bimbingan dari pengurus pondok pesantren. Sebelum mereka menyadarinya, tradisi membaca Surah al-Baqarah ayat 259 memiliki rasa timbal balik.

Berdasarkan hasil interview melalui Ustadz Saifudin Zahro, sebagian santri belum sepenuhnya memahami keutamaan membaca surah al-Baqarah ayat 259. Menurut beliau:¹²

“Padahal terdapat sejumlah keutamaan, antara lain; syafaat bagi pembaca, memperoleh hidayah, memperoleh rahmat Allah yang melimpah, terkabuhnya hajat, memperoleh rizki yang barokah serta terjauhnya dari maksiat.”

Berdasarkan hasil interview peneliti dengan santri, santri melaksanakan tradisi membaca Surat al-Baqarah ayat 259 sebagai sebuah ketaatan pada aturan yang telah ditetapkan oleh pengurus. Misalnya yang diungkapkan oleh seorang santri bernama Wahyu Nur Dian:

“Hanya melaksanakan apa yang diperintahkan pengurus kepada saya, saya tidak mengubah apa pun, setidaknya saya bisa bertanggung jawab, patuh pada aturan para guru dan aturan pesantren”.

Bagi Wahyu Nur Dian, memperoleh sebuah barokah melalui pengalamannya. Pengalaman pada tingkat individu merasakan nyaman terhadap jiwanya. Membiarkan mereka menjalani kehidupan ini secara optimis melalui sebuah harapan kepada Allah ialah bentuk pemahaman yang baik, dikarenakan secara teoritis membaca Al-Qur'an mempunyai keutamaan membawa berkah dari Allah SWT.

¹² Hasil wawancara 2 juli 2022

Yang diharapkan ustada pada santri agar selalu mengamalkan tradisi ini. Tidak hanya diamlakn di pondok saja akan tetapi dapat diamalkannya dalam kondisi apapun sehingga dapat beristiqomah serta mencapai ketenangan jiwa. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Devita Qurratul A'yun:¹³

“berharap alumni bisa selalu beristiqomah dalam mengamalkan tradisi tersebut dan santri terus memahami faedah dari tradisi membaca surat Al-baqarah ayat 259.”

4. Makna bacaan Subjek Individual

Dari hasil wawancara peneliti dengan santri dan ustadz, tradisi membaca al-Baqarah ayat 259 terdapat sebuah keutamaan tersendiri, khususnya bagi ia yang beristiqomah dalam mengamalkan. Para santri merasakan perbedaan pada dirinya sesudah membacanya. Tidak hanya kedamaian dan ketenangan batin, tetapi perasaan lain yang tersirat dalam benak santri, seperti memahamu ilmu yang lebih mudah, terbentuknya kesabaran sendiri, dan membangkitkan kepedulian terhadap orang lain. Inilah yang dikatakan fadhilah bacaan surah al-Baqarah ayat 259, yang merupakan tradisi membaca pondok pesantren Sirajul Hannan.

Sebaik-baik amal ialah ia yang memiliki kemauan dalam membaca serta mengamalkannya. Mungkin itu sebabnya pengurus selalu mendorong santri untuk melanjutkan tradisi ini. Apalagi tradisi selalu menjadikan sebuah pedoman bagi Santri baru dalam mengikutinya. Awal mulanya ia tidak tahu manfaat apa yang akan mereka terima, tetapi melalui keimanan dan istikomahan dalam mempraktikkan keberkahan semakin dekat dengannya.

Peran ustadz berperan sangat besar dalam mengurus santri serta melaksanakan tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259, dikarenakan tanpa mereka tradisi membaca ini tidak akan berlangsung. Menurutny, bahwa tradisi ini ialah sebuah aktifitas yang positif yang dilaksanakan masyarakat pesantren terutama santri. Dikarenakan didalam tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259 memiliki sebuah

¹³ Hasil wawancara 1 juli 2022

keistimewaan tersendiri bagi pembacanya. Seperti ungkapan salah satu santri putra Abdul Aziz :¹⁴

“Diantaranya dipermudahkannya rizkinya, memperoleh ketenangan, petunjuk, maupun obat bagi ia yang mengamalkannya dan beristiqomah.”

Lalu ketika ditanyakan tentang hal mendasar mengenai pemahaman keutamaan pembacaan surah al-Baqarah ayat 259, Ustadzah Uswantun Chasanah mengatakan:

“Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 ialah sebuah aktifitas positif yang mana hambanya betul-betul beriman pada Allah melalui pembacaan al-Qur’an maka seorang hamba akan beruntung dikarenakan memperoleh keberkahan dari Allah Swt.” Dalam ini beliau berdasarkan terhadap makna dari firman Allah surah al-Baqarah ayat 259 itu sendiri.

Selanjutnya Uly Nuha salah satu santri juga mengatakan:

“Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 sebuah rutinitas santri pondok pesantren agar terhindar dari syetan dan supaya di lancarkan segala urusannya”

Pendapat Mita Silvia terhadap pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 seperti yang di ungkapkan :

“Setahu saya al-Baqarah itu menenangkan hati dikarenakan kalau membaca al-Qur’an bisa menenangkan hati, tapi untuk manfaat yang lain belum bisa saya rasakan secara langsung”

Dalam hal ini, pada saat umat Islam membacakan kitab Al-Qur'an yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW, mereka benar-benar telah membacanya serta memahami isinya dan mengikutinya maka seseorang yang demikian akan merasakan sebuah kenikmatan. Seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan percaya diri dan mempunyai kemampuan terbatas untuk mengerti akan ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an dan masih dianggap menjadi sebuah

¹⁴ Hasil wawancara 3 juli 2022

ibadah yang sangat bernilai, yang menjadi pembeda mengenai membaca Al-Qur'an dari membaca yang lainnya.

Terdapat sebuah perintah beriman serta amal baik dan janji dalam sejumlah penjelasan ayat Al-Qur'an menjadikan manusia agar teruses kreatif dan percaya diri. Mendoakan orang lain (doa santri kepada orang tua) mempunyai dampak yang tidak dapat diabaikannya. Dalam ini dijelaskan oleh Buya Hamka dalam tafsir al-azhar surah al-Baqarah ayat 121.

Selanjutnya K.M. Agus Yusrun Nafi, S.Ag., M.S.I. selaku pengasuh, mengatakan:

“Tradisi pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 ini membantu yang belum ada menjadi ada, yang sudah ada menjadi lebih baik, dan dalam tradisi ini membantu parah santri untuk selalu berkemabang ke arah yang lebih baik, hal ini bisa dilihat dari makna atau arti surah al-Baqarah ayat 259”

Dalam surah al-Baqarah ayat 259 mengisahkan sebuah negeri sudah roboh bangunannya sampai reruntuhannya menutupi atapnya, hal ini menjadikan negeri itu tidak berpenduduk lagi. Melihat situasi ini, dia berkata pada dirinya sendiri, “Bagaimana Allah dapat menghidupkan kembali negeri ini sesudah hancur?” Dia hanya mempertanyakan bagaimana Allah akan menghidupkannya kembali. Dalam ini membuktikan kekuasaan-Nya, Allah mematikan selama 100 tahun dan menghidupkannya kembali.

Kisah diatas menjadi sebuah landasan tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 yang menjadi sebuah tradisi di Pondok Pesantren Sirajul Hannan dan sudah di buktikan hasilnya oleh beberapa pondok pesantren besar yang juga mentradisikannya. Peneliti tidak bisa mempublis pondok mana saja yang mentradisikan pembacaan Surah al-Baqarah ayat 259 dikarenakan tidak mendapat izin.

Oleh karenanya, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dalam tradisi membaca Surat al-Baqarah 259, ialah guna merubah perasaan Santri dan ustad sesudah mengamalkan tradisi itu. Berubahnya ialah pada saat hati mereka sedih dan bingung, dan menjadi tenang, ia percaya

bahwa segala sesuatu yang terjadi ialah takdir Tuhan dan tidak lepas dari pantuan-Nya. Menjadikan pengetahuan bertambah yang awalnya belum paham menjadi paham, yang awalnya tidak ada menjadia ada selain itu, santri yang melaksanakan tradisi itu hanya berharap akan keridhaan Allah Swt serta mengharapkan barokah dari pengasuh. Umumnya santri hanyalah memahami dalam membaca tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 sekedarnya saja. Berarti tidak mengetahui semua makna dari tradisi tersebut. Meskipun mereka tidak mengetahui tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 tersebut, namun tingginya antusias santri terhadap aktifitas tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Persepsi Santri Terhadap Pembacaan Surah al-Baqarah Ayat 259 dalam Dzikir Sholat Isya'

Meneliti pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kuaman Jekulo Kudus. Bagi penulis hal tersebut ialah sebuah hal memiliki kebahagiaan tersendiri sebagai pelajaran akan perlunya dalam menciptakan individu yang memiliki tanggung jawab dalam mengemban tugas menegakkan keistiqomahan dalam sebuah amalan sunnah dan solidaritas yang besar. Tanpa memiliki gerakan mental atau pikiran yang dapat membangunkan dan merawat pikiran yang penuh dengan hal-hal buruk.

Oleh karenanya, maka dengan sebuah tradisi surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' ialah sebuah penyangga sekaligus penggerak hati dan rohani yang bisa menjadikan hati jernih terhadap hal yang negatif. Hal ini penulis rasakan pada saat mengkaji objek dilokasi penelitian dan ikut dalam pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kuaman Jekulo Kudus.

Dari hasil studi , penulis memperoleh simpulan bahwasanya dalam membaca surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul menyatakan rasa bersyukur serta sebagai bukti ketaqwaan seseorang terhadap kecintaannya pada al-Qur'an. Pribadi yang antusias, jujur dan mempunyai jiwa tenang

merupakan faktor berhasilnya dan prestasi yang tak ternilai bagi pengasuh Pesantren Sirajul Hannan. Dalam ialah sebuah pengaruh positif dari implementasi tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya’.

Dari hasil interview mengatakan bahwasanya sesudah melaksanakan tradisi tersebut ia merasakannya sebuah ketentraman serta ketenangan rohani. Misalnya dalam QS. ar-Ra’d: 28 Allah juga berfirman

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ ۗ

Artinya ”Orang-orang yang beriman hatinya menjadi tentram karena mengingat Allah, ketahuilah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.”¹⁵

Bukan hanya itu, sesudah mengamalkannya tradisi membaca surah al-Baqarah ayat 259, ketakutan dan kesedihan merubahnya menjadi kebahagiaan, dan menjadi lebih berpengetahuan dan lebih mudah untuk belajar dari tidak tahu menjadikan terdidik. Di sisi lainnya, juga menjadi obat dan memudahkan rezeki, bagi orang tuanya juga merasakan sebuah kemudahan dalam memperoleh rezeki, serta untuk pondok sendiri yang dirasakan semakain banyaknya santri dan pembangunan pondok pesantren semakin lancar. Semuanya ini tidak luput dari usaha dan dari manfaat pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya’. Dalam Q.S an-Nahl: 97 Allah juga berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang beramal shalih, baik laki-laki maupun perempuan dan dia (dalam keadaan) beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan

¹⁵ Departemen Agama Ri, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Pt. Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2009), 423

kepadanya kehidupan yang baik (di dunia). Dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (di akhirat kelak)". (Q.S an-Nahl: 97)

Percaya rezeki yang Allah berikan ialah sarana dalam mendekati diri kepada Allah. Penghidupan seseorang tidak semata-mata bergantung pada akalunya, banyaknya aktivitas dan luasnya ilmu, walaupun dalam beberapa hal hal itu menjadi penyebab rezekinya, tetapi bukan itu yang menjadi masalah khusus. Manusia hanya bisa berusaha untuk mendekati diri kepada Allah. Salah satu kegiatan mendekankan diri kepada Allah yaitu membaca al-Qur'an seperti yang diterapkan dalam tradisi yang ada di ponpes Sirajul Hannan.

Dapat penulis simpulkan bahwa dalam tradisi surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' hal ini guna merubah pola pikir santri dan ustadz agar melaksanakan tradisi. Perubahan itu bisa dilihat ketika perasaan sedih dan bingung digantikan oleh ketenangan dan ketentraman. Makna ini bisa dimengerti secara langsung mengenai sebuah perubahan. Jika santri dan ustadz sesudah mengamkannya tidak merasakan sebuah perubahan, bisa jadi mereka tidak sungguh-sungguh berharap akan keridhaan Allah SWT. Dikarenakan melalui keridhaan-Nya emosi menjadi tenang dan damai, dan dengan ketetapan-Nya ada kedamaian. Untuk pondok pesantren sendiri merasakan makna dari pembacaan tradisi tersebut dibuktikannya dengan dari tahun ketahun santri semakin banyak dan gedung pondok pesantren juga terus dibangun.

2. Analisis Makna Bacaan Subjek Individual

Sesuai data yang penulis peroleh dari pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 di Ponpes Sirajul Hannan Jekulo, hal pertama yang terlintas dalam pikiran ialah masalah membaca. Membaca ialah tahapan pertama dalam memahami apa yang dibacanya. Apabila seseorang ingin memahami Al-Qur'an, tahapan pertama ialah melalui

membacanya. Membaca memiliki banyak manfaat dan nilai positifnya, khususnya membaca Al-Qur'an.

Al-Quran ialah mukjizat terbesar yang Allah SWT turunkan. Sehingga betujuan untuk dibaca, didengar, dan diamalkan oleh manusia. Membaca Al-Qur'an itu menenangkan dan jalan menuju kebahagiaan dan pahala yang besar. Firman Allah SWT Pahala yang dijanjikan kepada orang yang membaca Al-Qur'an terdapat dalam QS. Fathir ayat 29-30:¹⁶

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلاَنِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُم وَيزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terangterangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”

Ketika seseorang membaca Al-Qur'an melalui pemahaman yang benar, berharap kepercayaan akan kebenaran Al-Qur'an akan tumbuh dan diberkati dengan berlimpah rahmat dari Allah SWT. Mereka yang membaca Al-Qur'an dengan percaya diri dan mempunyai kemampuan terbatas untuk memahami ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an masih dianggap sebagai ibadah yang bernilai.

Menurutnya, pada saat mengamalkannya mengenai surah al-Baqarah ayat 259 telah menjadikan sebuah kebiasaan maka bisa dirasakan kemanfaatannya, diantaranya menciptakan hati serta pikiran tenang ketika membacanya,

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 225.

menjadikan sabar serta belapang dada ketika menyelesaikan permasalahan, dipermudah serta dilancarkannya semua urusannya, di mudahkan rezekinya dan menjadikan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Sesuai dengan makna surah al-Baqarah tentang sesuatu yang sudah tidak ada dapat di hidupkan kembali dengan mudah.

Jika kita memahaminya serta menghayati makna yang terkandung dalam surah Al- Baqarah 259 maka kita akan belajar pelajaran hidup, menjadikan lebih penyabar, tetap tenang dalam menyelesaikan persolan, selalu mengingat Allah, beribadah kepada Allah melalui keikhlasan dan berhati-hati mengambil keputusan. Menurut narasumber, surah al-Baqarah ayat 259 akan memberikan sebuah dampak yang besar didalam diri seseorang, baik dalam beribadah pada Allah ataupun tentang tingkah laku dalam menyelesaikannya di dunia ini. Tidak hanya pengaruh untuk diri sendiri tapi pengaruh terhadap pondok pesantren juga ada seperti bertambah banyaknya santri dari tahun ke tahun.

Karl Mannheim mengatakan bahwasanya perilaku manusia terbentuk dari dua dimensi: tindakan (behavior) dan makna (meaning). Oleh karenanya, untuk memahami perilaku sosial, kita perlu mengkaji perilaku eksternal dan makna perilakunya. Mannheim mengklasifikasikannya makna perilaku dari perilaku sosial kedalam tiga jenis makna: 1) makna obyektif, ialah sebuah makna yang ditetapkan oleh konteks sosial pada saat berlangsungnya tindakan tersebut; 2) Makna ekspresif ialah makna yang dinyatakan oleh seorang pelaku (actor of action). 3) makna dokumentar, ialah makna yang tersirat atau tersembunyi sehingga para pelaku tidak sepenuhnya memahami bahwasanya aspek yang diungkapkan ialah indikasi dari budaya secara menyeluruh.¹⁷

Pada saat santri dan ustadz menyatakan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan membaca ayat al-baqarah 259, mereka semua bisa menunjuk pada makna objektif yang sama. Untuk melihat bahwa membaca surat al-Baqarah ayat 259 ialah sebuah amalan yang wajib

¹⁷ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme, Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, 15.

dilakukan oleh para santri Ponpes Sirajul Hannan, hal ini menjadikan sebuah kebiasaan amalan sesudah sholat, dan bukan lagi santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan Jekulo.

Akan tetapi dari segi makna ekspresifnya (makna yang dinyatakan oleh pelakunya), tentunya mempunyai makna yang berbeda dan beragam, dikarenakan bisa menenangkan sebagian besar siswa yang mengamalkannya pembacaan Surat al-Insyirah, menjadi sabar dan berpikiran terbuka untuk hati dan pikirannya, tantangan dan masalah, membuat semua hal ringan dan lancar, dan mendapatkan fadillah dari mengamalkannya. Lalu, sangat sulit untuk memahami makna dokumentar dari pembacaan Surat al-Insyirah dikarenakan makna dokumentar tersebut tersirat atau tersembunyi. Hal ini berdasarkan apa yang dikatakan Mita Sylvia, mereka tidak merasakan makna dan sampak dalam membaca surat tersebut atau mereka tidak marasakannya, manfaat itu pasti ada namun bisa jadi manfaat akan dirasakan pada masa mendatang.

